

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Gea *et al.*, 2023).

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Zanah and Magfirah, 2022).

Indikator sensitif untuk menilai derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Data WHO tahun 2023 menyatakan angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup) dan angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup) (World Health Organization, 2023).

Jumlah angka kematian ibu dan bayi di Indonesia tergolong masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia. Jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2021 masih menunjukkan angka yang tinggi sebanyak

7.389 kematian dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian, demikian pula dengan kasus kematian bayi jumlah AKB pada tahun 2021 menunjukkan 27.556 kematian dan mengalami penurunan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan laporan seksi kesehatan keluarga dan gizi dinas kesehatan provinsi kalimantan barat, kasus kematian maternal mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan AKI pada tahun 2021 merupakan angka tertinggi yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup, namun angka kematian ibu ini menurun pada tahun 2022 menjadi 142 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah kematian balita pada tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian) (Dinkes Kalbar, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten kubu raya dalam 7 tahun tercatat mengalami tren yang masih *fluktuatif*, dimana AKI mengalami penurunan pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. Hasil pencapaian indikator angka kematian ibu (AKI) tahun 2021 sebesar 232,5 per 100 000 kelahiran hidup (26 kasus/absolut) lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus/absolut). Sementara target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 305 per 100 000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi (AKB) di kabupaten kubu raya dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun meskipun tidak terlalu

signifikan dan meningkat kembali di tahun 2021. Hasil pencapaian indikator angka kematian bayi (AKB) tahun 2021 sebesar 4,83 per 1000 kelahiran hidup (54 kasus/absolut) lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,86 per 1.000 kelahiran hidup (32 kasus/absolut) (Dinkes Kalbar, 2022).

Berbagai kendala pada faktor penyebab kematian ibu dan bayi terhadap 3 keterlambatan seyogyanya dapat *dieliminir* melalui alokasi anggaran yang *responsif* gender khususnya pada daerah - daerah terpencil. Kebijakan penanganan yang berkualitas mencakup peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta keterlibatan semua stackholder diharapkan dapat menjadi solusi penurunan angka kematian ibu dan bayi di provinsi kalimantan barat.

Upaya penanganan yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB di kalimantan barat yaitu mencakup pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter, bidan maupun peneliti) kepada ibu hamil dimasa kehamilannya dengan mengikuti pelaksanaan pelayanan antenatal sesuai standar (10T). Salah satu upaya lain yang dapat dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi adalah melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan peneliti yang dilakuan di fasilitas pelayanan kesehatan (Dinkes Kalbar, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan asuhan komprehensif pada responden penelitian sebagai langkah awal mengenali gejala yang terjadi selama kehamilan hingga penggunaan Kontrasepsi mungkin merupakan faktor penyebab kematian ibu



POLIT

AK

dan bayi. Masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Posyandu (Pos pelayanan terpadu) yang merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah.

Secara kelembagaan posyandu merupakan lembaga Kemasyarakatan Desa. Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama anak usia dini serta ibu hamil, menyusui dan nifas. Peran masyarakat dapat dilakukan dengan aktif mengikuti program posyandu atau menjadi salah satu kader posyandu yang diselenggarakan agar dapat mengetahui pentingnya kunjungan ANC dan deteksi dini komplikasi kehamilan (Dinkes Kalbar, 2023).

WHO menjelaskan peran *krusial* bidan dalam upaya global untuk menurunkan AKI dan AKB. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang fokus pada kesehatan ibu dan bayi, memiliki keahlian dan akses yang unik untuk memberikan asuhan yang berkualitas dan menyeluruh bagi perempuan dan bayi di berbagai tingkatan layanan kesehatan. Upaya yang dilakukan bidan diantaranya meliputi pendidikan dan konseling kesehatan, promosi kesehatan, imunisasi, penelitian antenatal, memfasilitasi persalinan normal, penanganan persalinan darurat, rujukan tepatwaktu, penelitian pasca persalinan, penelitian bayi baru lahir, keluarga berencana (Bar-Zeev *et al.*, 2021).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan permasalahan yang masih belum terselesaikan di Indonesia. Sebagaimana dalam Islam dijelaskan dari 'Abdullah binbusr radhiyallahu anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa

sallam bersabda :

الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fii sabilillah) adalah syahid; orang yang mati karena wabah adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.” (HR. Ahmad, 2:522. Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim).

Dari Uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menyusun laporan tugas akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan Bayi Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Upaya Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny.M dan Bayi Ny. M untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. M dan Bayi Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui data subjektif pada Ny. M dan Bayi Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.
- b. Untuk mengetahui data objektif pada Ny.M dan Bayi Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.
- c. Untuk menegakkan diagnosa pada kasus Ny.M dan Bayi Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya.
- d. Untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. M dan Bayi Ny. M.
- e. Untuk mengetahui kesenjangan teori dan kasus yang dialami oleh Ny. M dalam proses persalinan dan Bayi Ny. M.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan pertolongan persalinan, selain itu juga bermanfaat sebagai perbandingan kasus, acuan dan pedoman bagi angkatan selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Bagi PMB

Meningkatkan mutu dan kualitas kesehatan dalam memberikan pelayanan dengan *evidence based* terbaru, sehingga tercapai tujuan dalam memberikan asuhan dan pelayanan yang terbaik terutama dalam asuhan persalinan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai pengembangan dalam memberikan pelayanan, meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawab dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

4. Bagi Peneliti

Mampu melakukan asuhan yang diberikan kepada pasien serta melakukan tindakan pertolongan persalinan dalam upaya agar dapat mencapai mutu dalam memberikan pelayanan.

)00001

5. Bagi Pasien

Sebagai pengetahuan dan informasi pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan. Deteksi dini dalam persiapan persalinan agar berjalan dengan normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah membahas tentang materi asuhan kehamilan, asuhan persalinan, kunjungan nifas, penanganan dan penelitian bayi baru lahir, penggunaan kontrasepsi dan imunisasi.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada penelitian ini responden yang dilakukan pengkajian adalah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dan Bayi Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.



3. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian asuhan komprehensif yang dilakukan selama masa kehamilan hingga persalinan dilakukan pada tanggal 22 Januari 2023 - 18 Juli 2023 di Kabupaten Kubu Raya.

4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian asuhan komprehensif ini berlokasi di PMB Nurseha, dan Kunjungan ANC di Puskesmas Sungai Kakap, Klinik Utama 'Aisyiyah Pontianak serta persalinan dilakukan di PMB Astatin Chaniago.

5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Triana and Wulandari (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif	Penelitian deskriptif dan jenis studi kasus.	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. M umur 22 tahun G2P0A1 mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi barulahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi lahir dalam keadaan normal.
2.	Nuryana, Mutiah and Harahap (2023)	Asuhan kebidanan persalinan normal pada Ny.R di BPM Mardiah Kota Langsa	Penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. R saat proses persalinan partus spontan pada pukul 20.50 wib, jenis kelamin laki-laki, berat badan bayi 3300 gram, panjang bayi 49 cm, lingkar kepala bayi 33 cm, lingkar dada bayi 33 cm, keadaan umum bayi baik segera menangis dan bayi lahir tunggal, dan IMD berhasil dilakukan.



POLIT

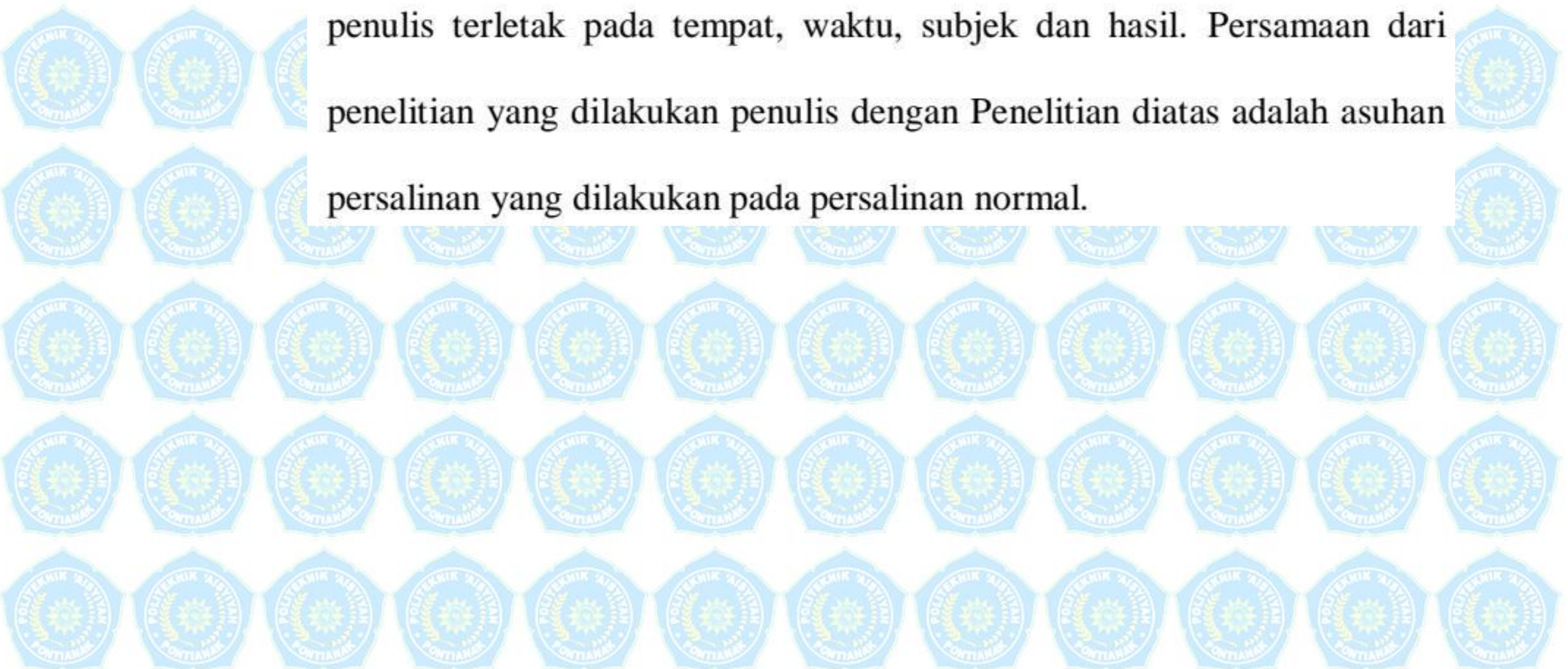
AK

3.	Zanah and Magfirah (2022)	Asuhan kebidanan persalinan normal di desa Tanjung Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh	Penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif	Pada kala II pertolongan persalinan telah di pantau dan dilakukan secara normal bayi lahir spontan, hidup tunggal lama persalinannya yaitu 25 menit, jenis kelamin perempuan, BB: 2.800 gram, TB: 48 cm, usia kehamilan 37 minggu, IMD juga telah dilakukan.
----	---------------------------	---	--	--

Sumber : (Triana and Wulandari, 2023), (Nuryana, Mutiah and Harahap, 2023), (Zanah and Magfirah, 2022).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan

penulis terletak pada tempat, waktu, subjek dan hasil. Persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan Penelitian diatas adalah asuhan persalinan yang dilakukan pada persalinan normal.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK